BAB II

LANDASAN TEORI

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA * UNIKOM * BANDUNG

2.1 Pengertian Administrasi

Dalam melaksanakan kegiatan organisasi diperlukan adanya suatu administrasi yang tertib dan teratur, karena administrasi merupakan salah satu yang berpengaruh terhadap maju mundurnya organisasi atau tercapainya tidaknya tujuan organisasi tersebut.

Administrasi menurut arti dibedakan dalam dua pengertian yaitu administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas. Berikut penulis uraikan kedua pengertian tersebut.

Soewarno Handayaningrat dalam bukunya pengantar studi administrasi dan manajemen mengemukakan pengertian administrasi dalam arti sempit sebagai berikut :

"Administrasi dalam arti sempit yaitu dari kata administratie (bahasa belanda), yang meliputi kegiatan : catat mencatat, surat menyurat, pembukuan ringan, ketik mengetik, agenda dan sebagainya yang bersipat teknis ketatausahaan (Clerical Work)". (1988:2).

Kemudian Administrasi diartikan secara luas seperti yang dikemukakan H.A Simon yang dikutip oleh Soewarno Handayaningrat dalam bukunya pengantar studi adminstrasi yaitu :

"Administrasi sebagai kegiatan dari pada kelompok yang mengadakan kerjasama untuk menyelesaikan tujuan bersama" (1988:2).

Sedangkan Prof.Dr. Sondang P.Siagian dalam bukunya Filsafat administrasi mengemukakan bahwa :

'Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya" (1989:3).

Administrasi meliputi kegiatan individu-individu dalam suatu organisasi yang bertugas mengatur, memajukan dan menyediakan fasilitas usaha kerjasama kelompok individu-individu untukn merealisasikan tujuan yang telah ditentukan .

Ditinjau dari segi fungsi dan tugas, administrasiberarti merupakan keseluruhan tindakan (Aktifitas) yang mau tidak mau harus dilakukan dengan sadar oleh seseorang atau kelompok orang yang berkedudukan sebagai administrator atau manajemen puncak suatu organisasi usaha.

Kesimpulan bahwa administrasi merupakan suatu proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dua orang atau lebih yang mempunyai tingkat rasionalitas yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa administrasi dalam arti luas mempunyai unsure-unsur sebagai berikut :

1. Adanya dua manusia atau lebih.
2. Adanya tujuan yang hendak dicapai./
3. Adanya tugas-tugas yang harus dilaksanakan.
4. Adanya peralatan perlengkapan untuk melaksanakan tugas-tugas itu.

2.2 Fungsi Administrasi

Didalam proses pelaksanaannya administrasi mempunyai tugas-tugas tertentu yang harus dilaksanakan dan tugas-tugas itulah disebut dengan fungsi-fungsi administrasi menurut G.R Terry yang terkenal POAC yaitu ;

- Planning (Perencanaan)

- Organizing (Pengorganisasian)
- Actuating (Penggerakan)
- Controling (Pengawasan)

Juga Henry Fayol dengan POCC yaitu ;

- Planning (Perencanaan)
- Organizing (Pengorganisasian)
- Commanding (Pengkomandoaan)
- Coordinating (Pengkordinasian)
- Controling (Pengawasan)

Berdasarkan kedua teori menurut para ahli diatas terlihat adanya kesamaan dalam teori mereka, hanya saja ada beberapa fungsi yang menggunakan istilah lain, seperti actuating pada G.R Terri dan commanding pengertian yang sama yaitu menggerakan orang lain supaya dapat apa yang kita inginkan.

Teori yang dikemukakan oleh Luther M Gullick dalam karyanya pappers of The Science adalah administrasi sebagaiman terdapat dalam filsafat administrasi oleh S.P siagian yang terdiri dari :

- Planninh (Perencanaan)
- Organizing (Pengorganisasian)
- Staffing (Pengadaan Tenaga Kerja)
- Directing (Pemberian bimbingan)
- Coordinating (Pengkoordinasian)
- Reporting (Pelaporan)
- Budgeting (pwenganggaran) (1994:104)

Rangkaian te rsebut lebih dikenal dengan akroninya POSDCRB, dimana planning merupakan hal yang mutlak yang harus dilakukan pada sebuah organisasi dan merupakan dasar pokok dari fungsi lainnya.

Organizing merupakan langkah kearah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya dengan pembentukan organisasi secara keseluruhan

Staffing masih berkaitan erat dengan pengorganisasian yang dilakukan sebelumnya. Staffing berarti menempatkan orang-orang yang tepat pada bagian-bagian atau satuan-satuan oraganisasi yang telah tercipta.

Directing merupakan suatu masalah yang komplek karena berhubungan dengan manusia dengan berbagai kepribadioan dan kemampuan. Fungsi ini mempunyai peran yang cukup besar karena walaupun peralatan yang digunakan sudah cukup sangat modern tetapi tidak didukung oleh kemampuan manusia tidak akan berarti.

Coordinating berarti menghubungkan berbagai kegiatan yang terdapat dalam suatu organisasi sehingga tercipta suatu kerja sama untuk mencapai tujuan.

Reporting berarti memberikan informasi dalam bentuk tulisan atau catatan mengenai apa yang sedang dan telah dilakukan untuk kepentingan organisasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Budgeting itu menyusun jumlah dana dalam bentuk angka-angka yang merupakan suatu ikhtiar hasil yang diharapkan akan diterima dan pengeluaran yang disediakan untuk mencapai hasil.

Disini Luther M Gullick memang tidak memuaskan fungsi-fungsi controlling administrasi teorinya seperti ahli-ahli lainya tetapi dia memasukan secara tidak langsung dalam fungsi reforting dan butgetin. Dengan memasukan

kedua fungsi tersebut pimpinan sebagai pihak sebagai pengambil keputusan dapat melakukan pengawasan melalui informasi-informasi tertulis tersebut. Dan dua dana tersebut sekaligus juga merupakan kelebihan dalam M Gullick bila dibandingkan dengan ahlinya yang tidak mencatumkan fungsi pelaporan dan penganggaran. Dan fungsi Budgeting itulah yang menjadi dasar administra keuangan yang sangat besar hubunganya dengan anggaran> Melakukan administra keuangan berarti dapat menysun anggaran.

2.3 Pengertian Keuangan

pengertian keuangan menurut Tim penyusun kamus pudat pembinaan dan pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan kebudayaan dala kamus besar Bahasa Indonesia adalah " Seluk beluk uang ; keadaan uang (1989: 980).

Menurut Drs. D J. Mamesah dalam bukunya Sistem Adminisrasi Keuangan Daerah mengemukakan pengertian keungan, adalah " Sesuatu baik berupa kakayaan atau harta benda yang dapat dinilai dengan uang ".(1995 : 13)

Sementara itu menurut Nurjaman Arsjad dalam buku keuangan negara menyatakan bahwa :

"Makna Finance (Keungan) yakni menggambarkan segala kegiatan (Pemerintah) ddalam mencari sumber-sumber dana (sources of fund) dan kemudian bagaiman dana-dana tersebut digunakan (uses of fund) untuk mencapai tujuan-tujuan (pemerintah) tertentu".(1992 : 2).

Kegiatan-kegiatan pemerintah yang disebutkan dalam pengertian menurut Nurjaman Arsjad, berada dalam sector publik (negara). Jadi kegiatan yang dilakukan pemerintah adalah "Publick Finance" (Keuangan negara).

Pengertian Keungan negara itu sendiri menurut Undang-Undang Nomor 5 Taun 1973 tentan Badan pemeriksa Keungan pasal 3 yang dikutip oleh Drs. M Ichwan,AK dalam bukunya yang berjudul Administrasi Keuangan Neara, suatu pengantar pengelola anggaran pendapatan dan belanja Negara RI (APBN) adalah "Segala kekayaan negara dalam bentuk apapun juga baik terpisah maupun tidak ".(1989:3)

Dimana penjelasan perumusan tersebut dimulai dalam Tambahan Lemabaran Negara Nomor 276 sebagai berikut;

"Dengan keuangan negara tidak haya dimaksud uang negara, Tetapi seluruh Kekayaan negara termasuk didalamnya segala hak serta kewajiban yang timbul karenanya, baik kekayaan itu berada dalam pengasaan dan pegurusan pada pejabat-pejabat dan atau lembaga-lembaga yang termasuk Pemerintahan umum maupun berada dalam penguasaan dan pengrusan Bank-bank pemerintah Yayasan-yayasan pemeritah. Dengan status hokum publik maupun privat perusahaan-perusahaan Negara dan perusaahn dan usaha-usaha dimana pemerintah menpunyai kepentingan khusus serta dala penguasaan pihak lain manapun juga berdasarkan perjanjian dengan pernyataan (Partisipasi) pemerintah ataupun penunjuk dari pemerintah".(1989: 4).

Negara membutuhkan keungan negara karena beserta aparat-aparatnya melakukan kegiatan-kegiatannya baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhannya, kesejahteraan masyarakat dan bangsa.

Keungan negara merupakan suatu kegiatan tentang pengeluaran dan penerimaan yang berhubung dengan uang yang dilakukan oleh suatu perusahaan,lembaga,organisasi,pemerintah atau negara.

Dibawah ini merupakan kesimpulan definisi keuangan dari beberapa ahli yaitu:

Keuangan merupakan suatu kegiatan untuk mengelola hal-hal yang bias dihitung dengan uang dan berhubungan dengan uang.

Didalam keuangan negara maka pemerintahan yang memegang pimpinan dibidang keuangan negara.

2.4 Pengertian administrasi Keuangan

Drs. The Liang Gie, dalam bukunya ensiklopedi Administrasi mengmukakan pengertian Fonancial Administration (administrasi keuangan) adalah seagai berikut:

"Proses pengrusan/penyelenggaraan penyediaan dan penggunaan uang dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk tercapainya suatu tujuan proses ini tersusun dari pelaksanaan fungsi-fungsi penganggaran (budgeting) pembukuan (accounting) dan pemeriksaan keuanagn (auditing)". (1992:169)

sedangkan D.J Mamesah dalam bukunya Sistem Administrasi Keuangan daerah mengemukakan bahwa:

"Administrasi keuangan adalah rangkaian kegiatan dan prosedur dalam mengelola keuangan secara tertib, syah, hemat, berdaya guna dan berhasil guna (mengelola keuangan tersebut meliputi penerimaan-penerimaan dan sumber-sumbernya serta pembiayaan-pembiayaannya)".(1995:-14)

Pengertian administrasi keuangan adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengertian keuangan adalah suatu kegiatan untuk mengelola hal-hal yang bias dihitung dean uang dan berhubungan dean uang.

Didalam proses penganggaran maka tidak lepas dengan administrasi karena penganggaran merupakan bagin dari fungsi administrasi, juga didalam penganggarannya berkaitan dengan tata usaha, pencatatan dan pembukuan.

2.5 Pengertian Proses

Sesuai dengan judul diatas, akan diuraikan pengertian proses. Menurut Tim penyusun kamus pusat pembina dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan kebudayaan dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa :

Proses adalah (1) Runtutan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu, (2) rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk".(1989:703).

Menurut Drs. Soewarno Handayaningrat dalam bukunya pengantar studi ilmuadministrasi dan manajemen bahwa yang dimagsud dengan proses adalah "serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai berakhirnya sasaran sampai berakhirnya sasaran atau tercapainya tujuan (1989:20).

Berdasarkan definisi diatas maka proses adalah tahap kegiatan dari awal sampai tercapainya tujuan.

2.6 Pengertian Anggaran

Pengertian anggaran telah ditulis oleh beberapa ahli dalam bidang anggaran. Penulis akan kemukakan pendapat beberapa ahli tersebut yang berhasil penulis temukan. Menurut M. Munandar dalam bukunya Budgeting, perencanaan kerja, pengkoordinasian kerja dan pengawasan kerja menyatakan bahwa :

"Anggaran ialah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) dan berlaku dalam jangka waktu tertentu yang akan datang".(1986:52).

Menurut Adolph Matzh dan Milton F. Usary dalam bukunya Akuntansi biaya perencanaan dan pengendalian menyatakan bahwa :

"Anggaran merupakan rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat dimana implikasi keuangan yang dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan rugi. laba, neraca, kas dan modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek"(1988:10).

Kalau menurut pendapat T. Hni Handoko dalam bukunya manajemen yang menyatakan bahwa :

"Anggaran merupakan laporan-laporan formal sumber daya keuangan yang disisihkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu selama waktu periode yang ditetapkan dan juga menunjukan pengeluaran,penerimaan atau laba yang direncanakan diwaktu yang akan datang".(1986:377).

Terakhir mengutip pendapat gunawan Adisaputro dalam bukunya Anggaran perusahaan mengistilahkan anggaran senagai business budget dan mendefinisikan sebagai berikut;

"Anggaran adalah rencana tentang kegiatan perusahaan rencana ini mencakup berbagai operasi yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain".(1992:7)

Pada dasarnya anggaran itu merupakan 3 fungsi pokok, sebagai berikut;

1. Sebagai pedoman kerja.
2. Sebagai alat pengkoordinasian kerja.
3. Sebagai alat pengawas dan pengendalian kerja.

Dari ketiga kegunaan pokok dari anggaran dapat dilihat kaitannya yang sangat erat antara anggaran dengan manajemen, khususnya yang berhubungan dengan funsi-fungsi manajemen dalam menyusun rencana pengkoordinasian kerja dan pengawasan kerja. Tampak jelas bagaimana anggaran sangat berperan sebagai alat bantu manajemen dalam melaksanakan tugasnya dalam penyusunan programnya maupun penggabungan dalam satu unit yang homogen dengan berpedoman pada rencana perusahaan.

Anggaran dapat dijadikan sebagai petunjuk untukmengembangkan dan memajukan organisasi juga alat penilaian suksesnya suatu rencana.

Anggaran merupakan suatu rencana uang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran yang akan dilakukan pada setiap bidang. Dalam anggara ini hendaknya tercantum besarnya biya dan hasil yang akan diperoleh, dengan demikian anggaran harus rasiponal.

Kesimpulan, bahwa anggaran pada prinsipnya suatu rencana kegiatan perusahaan yang merupakan salah satu fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengendalian.

2.7 Pengertian Biaya

Pada mulanya orang mengartikan biaya sebagaipengeluaran, tapi saat ini yang menentukan sebagai biya atau bukan tidak lagi pengeluaran melainkan nilai yang dikorbankan untuk mencapai tujuan.

Oleh karena itu penulis akan mencantmkan beberapa pengertian mengenai biaya menurut para ahli diantaranya

Menurut Abdullah Sahab dalam bukunya yang berjudul Accuonting Principles menyatakan :

"yang diartikan biaya adalah jumlah uang yang dibayarkan atau dapat berbentuk hutang untuk barang-barang atau jasa-jasa yang semuanya diarahkan untukkegiatan perusahaan. Barang-barang atau jasa jasa ini barulah dapat dinyatakan sebagai biaya setelah betul-betul dipergunakan dalam kegiatan operasi perusahaan".(1990:157).

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Biaya menyatakan

"Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang. Yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi tujuan tertentu".(1991:8).

Ikatan akuntasi Indonesia dalam bukunya yang berjudul Prinsip Akuntasi Indonesia 1984 menyatakan

"Biaya adalah pengorbanan ekonomis yang diperlukan untuk memperoleh barang dan jasa".(1991:23).

Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Akuntasi Biaya mengemukakan sedikitnya adanya 4 unsur pokok dalam definisi biaya yaitu :

1. Biaya merupakan sumber ekonomi.
2. Diukur dalam satuan ung.
3. Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi.
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

Untuk memahami arti biaya dengan jelas kita harus mengenal konsep biaya yang disebutdifferent coast for different purpose yang berani bahwa tujuan yang akan berbeda akan menyebabkan konsep biaya yang berbeda pula.

Jadi kesimpulannya biaya tidak lagi sebagai pengeluaran melainkan nilaiyang dikorbankan untuk mencapai tujuan.

2.8 Hubungan Antara Administrasi Keuangan Dengan Proses Penyusunan Anggaran Biaya Pendidikan Dan Latihan

Berdasarkan data diatas yang penulis simpulkan arti administrasi keuangan adalah kegiatan mengelola uang yang terjadi dari penerimaa-penerimaan dan pengeluaran-pengeluaran untuk mencapai suatu tujuan. Didalam penerimaan-penerimaan dan pengeluaran-pengeluaran tersebut maka diperlukan suatu penyusunan anggaran. Karena anggaran adalah suatu rencana tertulis mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan selama

jangka waktu tertentu. Sedangkan didalam administrasi keuangan erat sekali hubungannya dengananggaran karena didalamn mengelola keuangan harus dilakukan dengan rencana tertulis agar dapat mencapai tujuan.

Didalam menyusun anggaran harus melalui beberapa proses terlebih dahulu untuk mencapai tujuan karena proses merupakan tahap kegiatan dari awal sampai tercapai tujuan. Sehingga dalam penulisan Laporan ini ada hubungannya antara proses penyusunan anggaran biaya dengan administrasi keuangan.